

ABSTRAK

Anon Undip Bot merupakan chatbot anonim di aplikasi Telegram yang mempertemukan penggunanya secara acak tanpa identitas asli, dan telah berkembang menjadi ruang sosial organik berdasarkan cara penyebarannya bagi mahasiswa Universitas Diponegoro. Kehadirannya bukan sekadar produk teknologi, melainkan menjadi respons terhadap kebutuhan psikologis dan sosial mahasiswa yang tidak terpenuhi di dunia fisik seperti rasa kesepian, kebosanan, dan pelarian dari tekanan akademik, terutama keterbatasan ruang aman untuk bercerita tanpa merasa dihakimi di lingkungan sekitar. Label "Undip" pada bot ini menjadi penanda keanggotaan kolektif yang membangun kepercayaan dasar sebelum interaksi dimulai. Pengetahuan lokal kampus seperti nama gedung, jadwal akademik, dan istilah keseharian mahasiswa secara organik menjadi alat verifikasi informal antarpengguna menjadikannya sebagai komunitas terbayang dalam satu almamater "Undip". Dalam mengelola identitas, setiap pengguna berperan layaknya aktor di panggung digital. Sebagian memilih tampil autentik, sementara mayoritas membangun alter ego demi perlindungan diri. Paradoksnya, anonimitas yang diharapkan mampu membebaskan para pengguna untuk mengeksplorasi identitas justru melahirkan kecemasan akan kepalsuan terhadap identitas itu sendiri, sehingga diantara para pengguna mengembangkan sistem semiotika sendiri sebagai bagian dari verifikasi pertemanan. Pertemuan fisik yang terjalin dari pertemanan digital menjadi momen paling krusial, pada akhirnya hubungan yang bertahan pasca-pertemuan bukan ditentukan oleh seberapa memikat persona digital yang dibangun, melainkan oleh seberapa jujur persona tersebut mencerminkan diri yang sesungguhnya sejak awal. Kesenjangan antara identitas online dan kenyataan offline menjadi penyebab utama runtuhnya ilusi kedekatan yang telah terbangun. Chatbot ini memiliki ekosistem sosial yang paradoksal, ia menjadi pelarian emosional sekaligus arena komodifikasi hubungan manusia, tempat koneksi tulus dan ancaman nyata hadir berdampingan dalam satu ruang yang sama.

Kata Kunci: chatbot anonim, Anon Undip Bot, pola pertemanan, pembentukan identitas, dramaturgi, komunitas online, realitas sosial digital, netnografi

ABSTRACT

Anon Undip Bot is an anonymous chatbot on the Telegram app that randomly connects users without revealing their real identities, and has evolved into an organic social space for students at Diponegoro University due to the way it has spread. Its existence is not merely a technological product but a response to students' unmet psychological and social needs in the physical world such as feelings of loneliness, boredom, and the need to escape academic pressures particularly the lack of safe spaces to share stories without feeling judged by those around them. The "Undip" label on this bot serves as a marker of collective membership that builds a foundation of trust before interactions begin. Local campus knowledge such as building names, academic schedules, and everyday student terminology organically becomes an informal verification tool among users, making it an imagined community united under the "Undip" alma mater. In managing their identities, each user plays the role of an actor on a digital stage. Some choose to present themselves authentically, while the majority construct an alter ego for self-protection. Paradoxically, the anonymity that was expected to free users to explore their identities has instead given rise to anxiety about the falseness of those identities themselves, leading users to develop their own semiotic systems as part of the process of verifying friendships. Physical meetings that stem from digital friendships become the most crucial moments; ultimately, whether a relationship endures after the meeting is not determined by how captivating the constructed digital persona is, but by how honestly that persona reflects the user's true self from the very beginning. The gap between online identity and offline reality is the primary cause of the collapse of the illusion of closeness that has been built. This chatbot operates within a paradoxical social ecosystem; it serves as both an emotional refuge and an arena for the commodification of human relationships a space where genuine connections and real threats coexist side by side.

Keywords: anonymous chatbot, Anon Undip Bot, friendship patterns, identity formation, dramaturgy, online community, digital social reality, netnography